

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tentunya setiap negara memiliki cita-cita dan tujuan masing-masing. Cita-cita tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan sebagaimana diabadikan dalam UUD 1945. Dengan kata lain, pendidikan kehidupan masyarakat merupakan tujuan bangsa Indonesia mengenai pendidikan pada umumnya.

Tujuan pendidikan nasional, menurut Pasal 3 UU No. 20 SISDIKNAS Tahun 2013, ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bisa menjadi warga negara yang demokratis dan amanah (Sujana, 2019 , hal. 30).

Pendidikan ialah upaya sadar untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan karakter diri yang tersusun untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. (Sujana, 2019 , hal. 32).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat beradaptasi dan mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya sehingga dapat menimbulkan perubahan pada dirinya. Selain itu, pendidikan adalah usaha sadar

yang tidak hanya dilakukan oleh satu individu saja melainkan dapat dilakukan juga oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui program-program pengajaran yang berlangsung di sekolah maupun masyarakat.

Kurikulum ialah setumpuk rencana dan aturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. (UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Di Indonesia pendidikan tentunya dilaksanakan dengan berbagai macam kurikulum tersebut terus berganti sebanyak 11 kali mulai dari tahun 1947 sampai yang terakhir, yaitu kurikulum 2013. Pergantian kurikulum bukan tanpa sebab melainkan pergantian tersebut merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan pendidikan yang terus berganti mengikuti perkembangan zaman. (Halek, 2018, hal. 3). Dalam proses pengembangan kurikulum 2013, ada tantangan internal dan eksternal, termasuk penataan pola pikir dan tata kelola, penguatan proses, dan pendalaman dan perluasan materi. Jadi inti dari kurikulum 2013 ialah upaya untuk menyederhanakan dan tematik integratif. Kurikulum 2013 di siapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi tantangan masa depan dengan menekan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya merupakan objek yang menjadi pembelajaran dalam pemetaan dan penyempurnaan kurikulum 2013. (Sujana, 2019, hal. 2).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara seorang guru dan siswa di mana guru memberikan motivasi dan semangat untuk mendukung siswa yang pertama dengan mendorong yang terakhir untuk melakukannya untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang terakhir. Pembelajaran memiliki seni, yaitu pendidikan teman sebaya yang dipimpin siswa yang menekankan baik teori maupun praktik. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, dengan guru berperan sebagai pendidik dan siswa berperan sebagai peserta didik atau mata pelajaran. (Ahdar Djamaludin, 2019, hal. 13).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas atau interaksi yang dilakukan oleh pendidik atau peserta didik dengan tujuan untuk membantu peserta didik mempunyai kemampuan yang baru. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa pendekatan diantaranya, yaitu pendekatan konsep, pendekatan proses, pendekatan deduktif, pendekatan ekspositori, pendekatan kecerdasan hingga kontekstual. Tujuan dalam konsep, yaitu untuk mencapai tujuan pemahaman konsep siswa harus lebih tinggi dari kemampuan menghafal dan pemahaman konsep dapat menjelaskan apa saja yang ia dapatkan. Dari pengertian diatas bisa diartikan bahwa penanaman konsep bisa di dapat dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan berpikir abstrak

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa kompetensi pembelajaran dalam berbagai tema. Menurut permendikbud No 57 Tahun 2014 bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengajarkan berbagai kompetensi dari berbagai

pembelajaran kedalam berbagai tema. Tujuan dari tema yang diberikan ialah untuk memperjelas konsep dalam mata pelajaran lain, dan ini dikenal sebagai pokok pikiran, pokok pembicaraan. Dengan pembelajaran tematik siswa bisa mendapat pengalaman yang bermakna secara nyata. Bermakna berarti secara langsung siswa tidak hanya menghafal konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang di pelajari akan di pahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Untuk memaksimalkan pembelajaran siswa perlu adanya media pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan materi yang diberikan agar siswa lebih mudah dalam memahaminya.

Berdasarkan hasil informasi dengan salah satu guru kelas 4 di salah satu sekolah SD Negeri Bedeng Tujuh mengenai hasil proses pelaksanaan pembelajaran tersebut mengatakan bahwa pemahaman konsep terhadap mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya negeriku pada tema 7 sub tema 2 pembelajaran ke 3 di kelas 4. Baanyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 65 (kriteria ketuntasan minimal). Dan dilihat soal yang diberikan oleh guru masih banyak yang belum dipahami oleh siswa dan masih banyak juga siswa yang menjawab salah. Pemahaman konsep IPS masih rendah di sekolah dasar tersebut kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman terhadap konsep pembelajaran IPS tersebut.

Berdasarkan informasi yang di dapat penulis di perlukan analisis lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya negeriku sub tema 2 pembelajaran 1 kelas IV SD. Maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pemahaman konsep Mata Pelajaran IPS Materi keberagaman Budaya Negeriku Kelas IV SD**”.

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan fokus dan subfokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dari penelitian ini, yaitu analisis pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya negeriku kelas IV SD Negeri Bedeng Tujuh.

b. Subfokus Penelitian

Adapun subfokus penelitian ini ialah materi keberagaman budaya negeriku yang terdapat pada siswa kelas IV untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar IPS materi keberagaman budaya negeriku.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat di rumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana tingkat pemahaman konsep mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya negeriku kelas IV SD Negeri Bedeng Tujuh ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep IPS materi keragaman budaya negeriku pada siswa kelas IV di SD dan Untuk mengetahui Peranan guru terhadap pemahaman konsep IPS materi keragaman budaya negeriku pada siswa kelas IV di SD Negeri Bedeng Tujuh.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang berjudul “Analisis pemahaman konsep mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya negeriku kelas IV SD ” yang tentunya dapat bermanfaat dari berbagai pihak, yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Berikut adalah penjelasannya :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis tentu penelitian ini di harapkan dapat menjadi manfaat sebagai suatu pemikiran atau bisa pula menjadi konsep dan juga teori terhadap ilmu dari penelitian yang ingin di teliti, dan juga menambah ilmu tentang pemahaman konsep mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya negeriku kelas IV SD.

1.5.2 Manfaat Praktis

secara praktis penelitian ini di harapkan memiliki manfaat dan menjadi sumber referensi atau meningkatkan suatu keadaan berdasarkan penelitian yang

dilakukan untuk memecahkan masalah dan mencari solusi untuk penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Di harapkan pada penelitian ini memberikan manfaat dan juga informasi penting tentang apa saja yang harus di kembangkan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya negeriku serta memberikan pendapat dan juga ide dalam pengembangan materi bahan ajar yang ada di sekolah-sekolah agar pada saat kegiatan pembelajaran tidak terpaku pada kegiatan pembelajaran yang monoton sehingga dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran terutamanya pada mata pelajaran IPS.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat agar siswa dapat menumbuhkan minat belajarnya khususnya dalam memahami materi IPS keberagaman budaya negeriku.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan peneliti ini dapat di jadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

4) Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini tentunya bermanfaat dan juga dapat menambah pengalaman peneliti dan juga dapat menambah ilmu tentang pemahaman konsep mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya negeriku.